

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Almack (1939) Metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. Ostle (1975), berpendapat bahwa metode ilmiah adalah pengejaran terhadap sesuatu untuk memperoleh sesuatu interelasi. (Nazir, 2009:36).

Metodologi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (*knowledge*). (Noor 2012:22).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), yang dikutip oleh Noor (2012:33) mengemukakan bahwa kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat ataupun belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki sesuatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Informan, pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dapat dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang diperoleh, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan sesuatu kejadian yang ditemukan dari subjek lain. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus RDC yang terdiri dari Ketua yaitu M. Heru Nasution, Wakil Ketua Ari Agusman, Humas Eko Nurwahyono, anggota 1 orang laki-laki RDC, Janius Flantino dan 1 orang perempuan Coory Jonitta. Usia dibawah 30 tahun informan yang dipilih tersebut merupakan member aktif anggota RDC dan dinilai lebih aktif dan layak untuk dijadikan informan. Sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi lebih jauh dan lebih detil seputar permasalahan yang diangkat, sedangkan pengambilan Informan cara *purposive* (Sugiyono 2010:53), peneliti menunjuk *key* informan yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang peneliti ingin diteliti.

2. Objek penelitian

Sedangkan objek Pola Komunikasi yang digunakan Organisasi Riau *Drummer Community* Pekanbaru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian akan dilakukan dikota Pekanbaru yaitu disekretariat Riau *Drummer Community* di jalan duyung. Sedangkan waktu penelitian akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Tahun 2016

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET				
		SEPT				OKT				NOV				DES								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X																	
2	Seminar UP					X																
3	Penelitian Lapangan						X	X	X	X												
4	Pengolahan Data dan Analisis data										X	X										
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi													X	X							
6	Ujian Skripsi																X					
7	Revisi dan pengasahan Skripsi																	X				
8	Penggandaan serta Penyerahan skripsi																	X	X			

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer, data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan, sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisisioner, wawancara atau observasi, (Kriyantono, 2010:41). Data primer yang akan dicari adalah terhadap pola komunikasi organisasi Riau *Drummer Community* Pekanbaru
2. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, (Kriyantono, 2010:42). Data sekunder penelitian ini adalah

data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber dari kepustakaan, khususnya foto, video, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan percakapan antara pengriiset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Berger, 2000:111). Wawancara merupakan metode pengumpulan data pada riset kualitatif, Namun pada saat ini beberapa riset kuantitatif banyak juga yang menjadikan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. (Kriyantono, 2010:100). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua Riau *Drummer Community* Pekanbaru beserta Humas agar mendapat informasi secara mendalam dan mendapat hasil wawancara yang lengkap.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan (*conversation*). (Kriyantono, 2010:110).

Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati Riau *Drummer Community* (RDC)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV, dan lainnya. Dokumen Privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya. (Kriyantono, 2010:120).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi Metode, yaitu usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama (Kriyantono, 2010:73).

G. Teknik Analisis Data

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti diperlukan adanya suatu analisis data sebagai media pengumpulan data. “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar” (Patton dalam Randy, 2012:25). Juga berkaitan dengan triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek

keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sepanjang penelitian tersebut berlangsung. Hal ini dilakukan melalui deskripsi data penelitian, penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan pada tema tertentu Creswell,1998 (dalam Randy, 2012:26). Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan Seperti digambarkan di bawah ini model komponen-komponen analisis data model interaktif. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap pertama “pengumpulan data” Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. Tahap kedua “reduksi data ”: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.”Hasil wawancara di lapangan akan dituangkan dalam sebuah narasi yang kemudian disederhanakan dengan memilih hal-hal yang sejenis dan dibutuhkan serta mengelompokkannya sesuai pembahasan agar lebih mudah dalam penyajiannya.

3. Tahap ketiga “penyajian data”Penyajian hasil dari penelitian akan dipaparkan berdasarkan temuan-temuan di lapangan dengan bahasa khas dari informan yang disertai bahasa indonesia agar mudah dipahami. Melakukan interpretasi data yaitu mengintepretasikan apa yang telah diintepretasikan oleh informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Tahap keempat “penarikan kesimpulan” Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari khusus ke umum). (Randy, 2012:27).

Penarikan kesimpulan mulai dari permulaan pengumpulan data, mencari arti, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kemudian peneliti berkompeten untuk membentuk kesimpulan-kesimpulan dan tetap terbuka, namun pada mulanya belum jelas dan kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. (Randy, 2012:28).

Tahapan-tahapan dalam analisis data di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Riau *Drummer Community* Pekanbaru melalui berbagai kegiatan dalam mempererat solidaritas antar sesama *Drummer-*

Drummer dan musisi Pekanbaru dan bagaimana komunikasi yang muncul melalui kegiatan-kegiatan tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau